

BAB I PENDAHLUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perspektif keagamaan (Islam) belajar merupakan kewajiban bagi setiap manusia yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Sedangkan hasil sendiri memiliki artian sesuatu yang diadakan, sesuatu yang ada dengan cara berproses. Hasil belajar sendiri adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Begitu juga hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang tetap sebagai hasil proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹

Belajar dapat dikatakan sebuah proses apabila terjadi sebuah perubahan perilaku yang ada pada individu, dengan cara beraktivitas untuk menangkap sebuah informasi dari luar melalui saraf.² Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam mempersiapkan generasi bangsa yang cerdas, pendidikan menjadi jembatan penghubung yang menghantarkan kita pada tatanan masyarakat pembelajar, yang belajar secara terus menerus hingga mencapai suatu tujuan yang telah di rencanakan. Belajar merupakan usaha mengubah tingkah laku, yang mana dengan adanya belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu tersebut melalui proses belajar. Perubahan tersebut bukan hanya berkaitan dengan ilmu pengetahuan saja, namun juga meliputi perubahan dalam kecakapan, sikap, watak, pengertian harga diri, minat, dan lain-lain.³

Pendidikan agama Islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, dan tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya, baik dengan lisan maupun dengan tulisan. Pendidikan Agama Islam juga merupakan upaya

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009. Hlm 45

² Rofiq Faudy Akbar, *Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Kab. Kudus*, *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol.8, Nomor 1, 1 Juni 2014, hlm. 226

³ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, Kalimedia, Yogyakarta, 2015, hlm. 172

sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, serta bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut bisa diketahui bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil belajar yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam bentuk nilai atau angka setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Memasuki zaman sekarang ini yang semakin berkembang, jika kita tidak mengikuti perkembangan zaman maka kita akan tertinggal dan di juluki dengan manusia jadul, maka dari itu kita harus cerdas dalam memanfaatkan sesuatu jangan sampai kita tidak bias memanfaatkan segala sesuatu yang ada pada zaman modern saat ini selagi itu dalam ranah kebaikan. Perkembangan tersebut diantaranya yakni adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. adanya faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa diantaranya interaksi siswa dalam pembelajaran sangat di pengaruhi dengan kondisi siswa maupun kondisi atau situasi dalam proses pembelajaran. Diharapkan penggunaan media audio visual berbasis internet ini memberi pengaruh nyata terhadap hasil belajar siswa.⁵

Teknologi informasi ini tidak semata hanya diterapkan pada mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) saja, namun teknologi ini memiliki artian luas, yang mana sesuatu itu tidak selamanya berbentuk kebendaan atau kondisi fisik. Perkembangan teknologi informasi mampu mengolah, mengemas dan menampilkan serta menyebarkan informasi pembelajaran baik dalam medium audio, visual, audiovisual bahkan multimedia. Kemajuan teknologi informasi telah menjadi bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Pendidikanpun tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi informasi, konsep ini berkembang sehingga mampu mengemas kondisi dan realitas pembelajaran yang sebelumnya monoton bisa menjadi lebih menarik.⁶ Salah satu teknologi informasi yang dapat di manfaatkan

⁴ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm.201

⁵ Nurchaili, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Kimia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.16, Nomor 6, Nopember 2010, hlm. 657

⁶ Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm 59

sebagai pembelajaran yakni internet .berbagi informasi yang terdapat di internet dapat dipergunakan untuk bahan pengajaran. Pengajaran melalui internet umumnya lebih up to date, sehingga banyak peserta didik yang tertarik untuk mengaksesnya. Salah satu media pembelajaran berbasis internet yang bersumber dari youtube.

Di Indonesia sendiri belum begitu banyak madrasah yang menerapkan teknologi didalam kelasnya, masih banyak sekali guru yang masih menggunakan pembelajaran konvensional imana guru hanya menggunakan metoe cerama saja, paahal banyak sekali metode dengan menerapkan media sesuai dengan perkembangan zaman yang dapat memperbaiki proses pembelajaran agar menapatkan hasil yang baik pula, kalau mereka mengerti bagaimana cara untuk memanfaatkannya dengan baik maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan banyaknya pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik. Pesan akan sampai kepada peserta didik apabila peserta didik dapat memahami isi pesan tersebut. Tetapi pesan tidak akan sampai kepada peserta didik apabila peserta didik tidak memahami isi pesan tersebut, sehingga dibutuhkan alat bantu atau media dalam menyampaikan pesan tersebut salah satunya yakni audio visual berbasis internet.

Teknologi informasi bisa berdampak negatif jika tidak bisa memanfaatkan dengan baik, sebaliknya apabila teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dengan cara menerapkan pada proses pembelajaran maka akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal, maka dari itu mulai sekarang guru harus mengikuti perkembangan teknologi dengan memanfaatkan hal-hal yang disukai oleh siswa. Kalau materi diubah ke dalam bentuk yang lebih seru, sehingga murid lebih tertarik sehingga murid lebih tertarik pada saat pembelajaran. Apa lagi pada era ini hampir semua siswa memiliki handphone. Selain digunakan untuk komunikasi handphone juga digunakan untuk mencari materi pelajaran di google. Sudah saatnya bagi para pendidik untuk memanfaatkan youtube sebesar-besarnya. Media sosial youtube sangat cocok sebagai sumber belajar karena mudah mendapat informasi dan mudah diakses, penggunaan video interaktif seperti youtube kedalam proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan pemahaman,penguasaan keterampilan, serta hasil belajar peseta didik.

Adapun pendidikan agama Islam dalam penyusunan sikripsi ini adalah tentang Fiqih, yaitu bidang studi yang memberikan pendidikan untuk mengamalkan dan memahami Fiqih. Fiqih merupakan pengetahuan tentang hukum-hukum syariat Islam mengenai perbuatan-perbuatan manusia, yang diambil dari dalil-dalil secara terinci. Jadi, Ilmu Fiqih bertujuan untuk memberi pelajaran, pengetahuan, atau petunjuk tentang hukum, apa yang disuruh dan apa yang dilarang, mana yang boleh dan mana yang tidak, serta menunjukkan cara melaksanakan suatu perintah ajaran Islam. Sebagaimana lazimnya suatu bidang studi yang diajarkan di Madrasah, materi keilmuan mata pelajaran fiqih mencakup dimensi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai. Maka sangatlah perlu untuk seorang guru dalam proses belajar mengajar menggunakan media yang menarik, salah satunya adalah audio visual berbasis internet yang berfungsi sebagai peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih di MTs PGIP Hadiwijaya Kajen Kab. Pati.

Saat ini bisa kita lihat bahwasannya mayoritas proses pembelajaran berlangsung hanya berdasarkan informasi dari guru saja, dimana guru hanya berceramah dengan menggunakan media buku cetak, serta gambar yang hanya ada dalam buku serta banyaknya materi yang bersifat hafalan sehingga guru tersebut terpaku dengan buku pelajaran saja, akibatnya proses pembelajaran kurang menarik dan membosankan hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik yang kurang termotivasi mengikuti pembelajaran di dalam kelas padahal dalam proses pembelajaran guru hendaknya dapat mengembangkan kebiasaan dan cara belajar yang sebaik-baiknya yang dapat menimbulkan motivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar dapat didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti jenis media pembelajaran audiovisual yang dapat menggabungkan gambar dan suara. Namun sesekali juga guru pernah menerapkan media audio visual dalam materi tertentu yang notabennya membutuhkan ilustrasi/ccontoh langsung dengan cara memperlihatkan secara langsung, dengan adanya kegiatan tersebut siswa akan merasa enjoy dan senang dalam belajar dan tidak membosankan.

Maka dari itu sangat cocok media audio visual berbasis internet yang bersumber dari youtube diterapkan pada mata pelajaran apapun, umum maupun PAI. Namun dalam penelitian ini, Media Audio visual berbasis internet di terapkan pada mata

pelajaran Fiqih, dengan tujuan agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Selanjutnya berdasarkan data di MTs PGIP Hadiwijaya Kajen Pati memiliki fasilitas sekolah yang dapat mendukung proses belajar mengajar dengan menerapkan media pembelajaran berbasis internet, karena di Mts PGIP Hadiwijaya Pati peserta didik diperbolehkan membawa laptop, dan juga disediakan ruang multimedia dengan menggunakan jaringan internet yang dapat diakses oleh peserta didik selain serta guru alam proses pembelajaran diperbolehkan memakai proyektor untuk pembelajaran agar berlangsung dengan baik. Untuk mengurangi kebosan peserta didik pada saat melaksanakan proses belajar guru dapat menggunakan cara yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada saat belajar, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan media audio visual berbasis internet. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Internet terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs PGIP Hadiwijaya Kajen Pati”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media audio visual berbasis internet pada mata pelajaran Fiqih di MTs PGIP Hadiwijaya Kajen Pati ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs PGIP Hadiwijaya Kajen Pati?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual berbasis internet dengan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs PGIP Hadiwijaya Kajen Pati?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual (film documenter) terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs PGIP Hadiwijaya Kajen Pati
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Mata pelajaran Fiqih di MTs PGIP Hadiwijaya Kajen Pati
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan terhadap penerapan media audio visual berbasis internet terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs PGIP Hadiwijaya Kajen Pati.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan di bidang pendidikan agama islam khususnya mata pelajaran fiqih dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan inspirasi guru dalam upaya peningkatan pembelajaran dengan menggunakan model, metode, media yang sekiranya siswa dapat menangkap pelajaran dengan cepat. Bagi sekolah di harapkan mampu memberikan ide baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah, serta meningkatkan kredibilitas dan kualitas sekolah.

E. Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika penulisan akan dijelaskan kerangka penulisan yang merupakan konsep dasar dalam pembahasan selanjutnya. Adapun sistematika penulisan ini di susun sebagai berikut :

1. Bagian Awal.

Bagian awal terdiri dari halaman judul dan daftar isi.

2. Bagian Isi.

Bagian isi terdiri beberapa bab, antara lain :

a) **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pertama berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b) **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab kedua berisi tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

c) **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi, sampel, identifikasi variable, variable operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

d) **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

e) **BAB V PENUTUN**

Pada bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran oleh peneliti.

3. **Bagian Akhir.**

Pada bagian ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran dalam penelitian.

